ABSTRAK

Zainuddin Arsyad. 2017. *Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I): Syarifah Salmah, M. Pd. I, (II): Drs. H. Burdjani AS, M. Ag

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pendidikan akhlak bagi anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, terlantar dan anak kurang mampu yang pada umumnya tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan pembinaan yang layak. Sehingga mereka sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan. Untuk menghindarkan mereka dari pengaruh buruk yang mungkin ditimbulkan oleh lingkungan, diperlukan lembaga khusus yang menangani hal tersebut. Dalam hal ini Yayasan Sosial Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan untuk anak yatim, piatu, yatim piatu, anak terlantar dan anak kurang mampu.

Berdasarkan pemikiran di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peroses pendidikan akhlak yang dilaksanakan pengasuh di Yayasan Sosial Panti Asuhan Al-Ikhlas meliputi keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan memberikan hadiah dan hukuman. Subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang anak dan 3 orang pengasuh yang mengurus di Yayasan Sosial Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian adalah pendidikan akhlak pada anak usia madrasah ibtidaiyah di panti asuhan al-ikhlas Banjarmasin.

Melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa pendidikan akhlak yang diterapkan di Yayasan Sosial Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin meliputi keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan, memberikan hadiah dan hukuman. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adalah faktor pendukung yang meliputi: pengasuh yang memiliki latar belakang yang memadai, sarana dan prasarana yang memadai dan adanya keselarasan pengasuh dalam melaksanakan tugasnya. Serta faktor penghambatnya yaitu santri/anak yang sangat heterogen dari segi asal daerah dan permasalahan dalam keluarga.